

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Koperasi Karyawan Dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya

Koperasi Karyawan Dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya didirikan pada tahun 1987 bertempat di daerah pucang Taman gang 1 No.2 dengan jumlah anggota awal 95 orang yang digagas oleh Drs. EC. M Labib dan Misrin Hariyadi, berdirinya koperasi ini dilatar belakangi dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para anggota karyawan dan dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya yang meminjam.

Pada waktu berdirinya Koperasi Karyawan Dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya, rektor yang menjabat sekaligus pendiri koperasi Dosen Dan Karyawan Universitas Muhammadiyah Surabaya adalah Dr. Mutadi. PR I dan Drs. Subardi M.Pd. warek II, Drs. Noto Adam dan Warek III adalah Drs. Ec. Lubis Mutahir. Dengan susunan pengurus yaitu ketua Drs. Ec. M. Labib dengan wakil Misrin Hariadi, M.Ak dan wakil bendahara M. Fuad.

Seiring dengan berjalannya waktu, kepengurusan Koperasi Karyawan Dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya mengalami beberapa kali perubahan dalam pengurusan, sehingga pada akhirnya tahun 2015 tersusunlah kepengurusan Koperasi Karyawan Dan Dosen Universitas

Muhammadiyah Surabaya dengan ketua yang dijabat oleh Bapak Misrin Hariadi, M.Ak dengan wakil ketua Drs. M. Zaenal Muttaqin, M.Pd.I sekretaris I Diah Puspitasari, SE sekretaris II Rakhmat Aris, M.Pd.I bendahara I Supatni, M.Kes bendahara II Rofi'i., MT dan seksi usaha dipegang oleh Eti Sukmayati, BA. Pengawas koperasi yang bertugas pada tahun ini adalah dijabat oleh ketua Drs. Noto Adam, MM dengan anggota Dr. Iis Holisin, M.Pd dan Drs. Asror, CH.

Koperasi ini bertempat di Universitas Muhammadiyah Surabaya yang beralamatkan di Jl. Sutorejo No 59 Surabaya dengan jumlah anggota terdiri dari karyawan administrasi dan edukatif yayasan maupun DPK. Keanggotaan koperasi ini bisa diikuti berbagai kalangan baik dari dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya maupun masyarakat pada umumnya, dengan demikian keanggotaan koperasi karyawan dan dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya tidak memiliki batasan keanggotaan dalam ikut serta bergabung di koperasi tersebut. Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya memiliki 307 anggota yang terbagi menjadi dua yaitu 298 orang anggota aktif dan 9 orang anggota tidak aktif. Koperasi karyawan dan dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya sendiri memiliki beberapa jenis kegiatan yaitu unit simpan pinjam, unit toko dan kerjasama dengan pihak kampus seperti pengadaan kebutuhan kampus, pengadaan sebagai kebutuhan UAS, dan kerjasama dengan pihak luar.

2. Visi dan Misi Koperasi

Visi :

Membangun dan memberdayakan ekonomi kerakyatan sebagai dasar kekuatan perekonomian nasional pada umumnya dan lembaga Muhammadiyah pada khususnya.

Misi :

- 1) Memberdayakan perekonomian warga Muhammadiyah pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- 2) Menumbuh kembangkan potensi usaha warga Muhammadiyah dan masyarakat pada umumnya untuk mensejahterakan kesejahteraan ekonomi dan sosial.

Tujuan :

- 1) Membangun perekonomian kerakyatan dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur.
- 2) Memberikan pelayanan simpan pinjam pada anggota khususnya dan warga Muhammadiyah pada umumnya.
- 3) Meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi pada khususnya dan warga Muhammadiyah serta masyarakat pada umumnya.

3. Jenis Usaha dan Kegiatan Koperasi

Kegiatan usaha Koperasi Karyawan Dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya memiliki beberapa jenis usaha yang dijalani. Adapun jenis usaha yang sudah dilakukan adalah:

- a. Simpan Pinjam
- b. Unit Toko
- c. Kredit Barang
- d. Pengadaan Kebutuhan Kampus
- e. Kerjasama dengan BANK Bukopin dan BRI Syari'ah

Sedangkan jenis kegiatan yang sudah tersusun dan yang masih belum terealisasi antara lain:

Kegiatan yang tersusun pada RAT 2016

- a. Unit simpan pinjam
- b. Unit usaha kredit barang
- c. Unit pertokoan
- d. Menyediakan sebagian konsumsi UAS

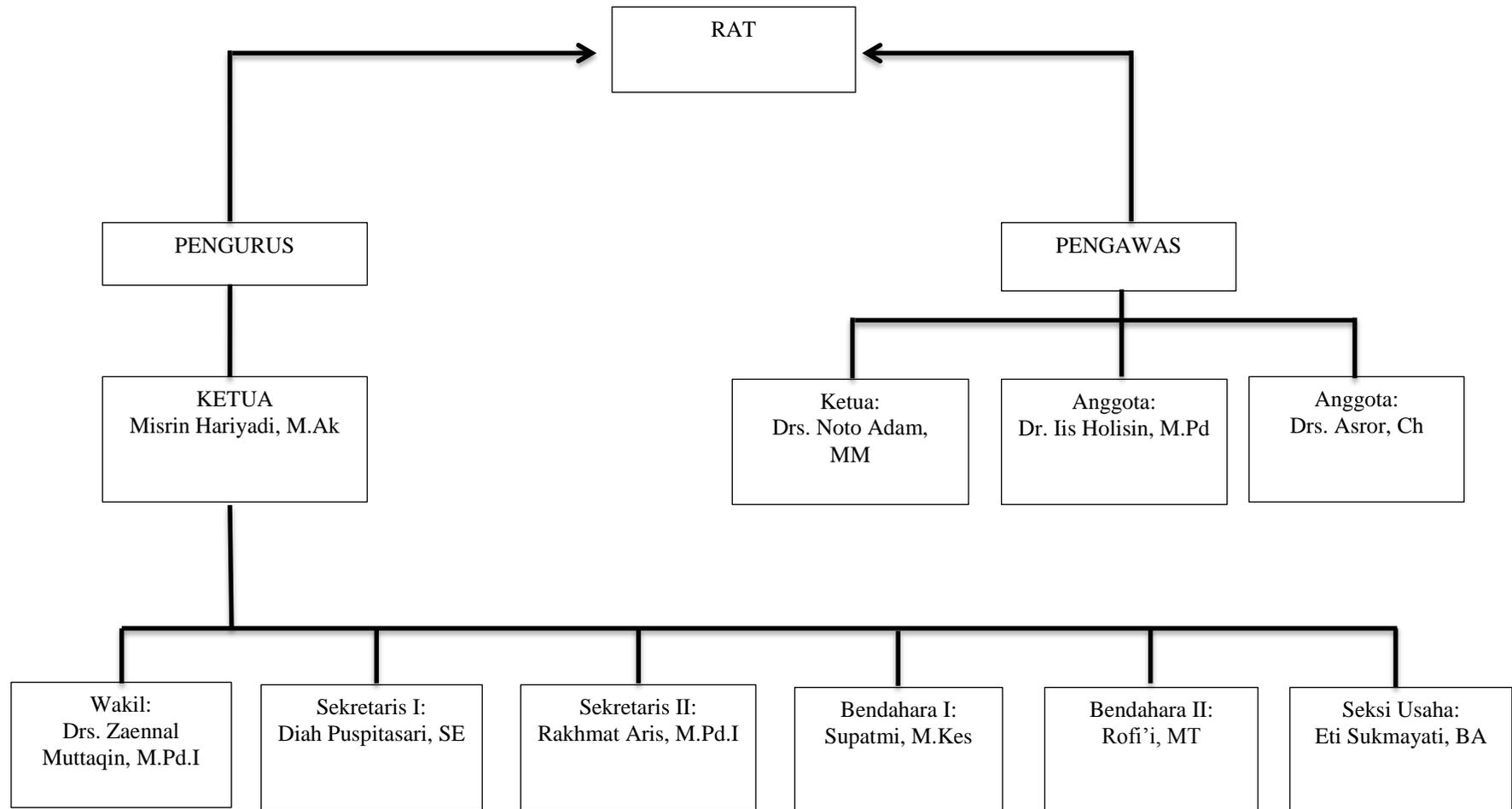
Kegiatan usaha yang belum direalisasi

- a. Pelayanan barang-barang dan percetakan di Universitas
- b. Pelayanan kebutuha kegiatan ORDIK
- c. Perlengkapan wisuda belum semua ditangani

4. Struktur Organisasi Koperasi

Organisasi merupakan satu kesatuan kerja yang dibentuk untuk bertanggung jawab atas tugas dan kewajiban serta tanggungjawab untuk mengemban amanah dalam menjalankan kerja selama satu periode berjalan. Dengan dibentuknya suatu susunan organisasi dalam lembaga atau perusahaan maka diharapkan dalam menjalankan tugas, wewenang serta tanggung jawab untuk menjalankan pekerjaan maka diharapkan pekerjaan itu dapat berjalan sesuai dengan semestinya dan sesuai dengan tanggung jawab yang sudah diamanahkan kepada para pengurus selama periode berjalan.

Keanggotaan Koperasi Karyawan Dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya ini terdiri dari 307 orang dengan klasifikasi 298 anggota aktif dan 9 orang anggota yang sudah tidak aktif. Sedangkan struktur organisasi kepengurusan Koperasi Karyawan Dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya

Sumber: Laporan Pengurus 2016

a. Rapat Anggota

- 1) Dalam keputusan rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi
- 2) Rapat anggota koperasi dilaksanakan untuk menetapkan:
 - a) Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan perubahan Anggaran Dasar atau Anggaran Rumah Tangga
 - b) Kebijakan umum dibidang organisasi, manajemen usaha koperasi
 - c) Pemilihan, pengangkatan dan pemberhentian pengurus dan pengawas
 - d) Rencana kerja, rencana anggaran pendapatan belanja
 - e) Pengawasan pertanggung jawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya dan pelaksanaan tugas apabila koperasi mengangkat pengawas tetap
 - f) Pembagian Sisa Hasil Usaha
 - g) Penggabungan, peleburan, pembagian dan pembubaran koperasi
- 3) Rapat anggota dilaksanakan sekurang-kurangnya sekali 1 tahun.
- 4) Rapat anggota dilaksanakan secara langsung atau melalui perwakilan yang pengaturannya diterapkan dalam Anggaran Rumah Tangga.
- 5) Rapat anggota koperasi terdiri dari:
 - a) Rapat Anggota Tahunan (RAT)
 - b) Rapat Anggota Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RARK dan RAPB)

- c) Rapat Anggota Khusus (RAK)
- d) Rapat Anggota Luar Biasa (RALB)

b. Pengawas

- 1) Pengawas dipilih dan oleh anggota dalam Rapat Anggota
- 2) Yang dapat dipilih menjadi pengawas adalah anggota yang memenuhi syarat sebagai berikut:
 - a) Mempunyai pengetahuan tentang perkoperasian, pengawasan dan akuntansi, jujur dan berdedikasi tinggi terhadap koperasi.
 - b) Memiliki kemampuan, keterampilan kerja dan wawasan dibidang pengawasan.
 - c) Sudah menjadi anggota sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun kecuali pada awal pendirian koperasi.
- 3) Pengawas dipilih untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun
- 4) Pengawas terdiri atas sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun dan sebanyak-banyaknya 3 (tiga) tahun.
- 5) Sebelum melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai pengawas, harus terlebih dahulu mengucapkan sumpah atau janji di depan Rapat Anggota.
- 6) Tatacara pemilihan, pengangkatan dan pemberhentian pengawas diatur dan sumpah pengawas ditetapkan di Anggaran Rumah Tangga (RAT).

c. Pengurus

- 1) Pengurus koperasi dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam Rapat Anggota
- 2) Persyaratan untuk dapat dipilih menjadi pengurus sebagai berikut:
 - a) Mempunyai kemampuan pengetahuan tentang perkoperasian, kejujuran, loyalitas dan berdedikasi terhadap koperasi.
 - b) Mempunyai keterampilan kerja dan wawasan usaha semangat kewirausahaan.
 - c) Sudah menjadi anggota koperasi sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun, kecuali pada awal pendirian koperasi.
 - d) Antara pengurus tidak mempunyai hubungan kekeluargaan sedarah dan semenda sampai sederajat ketiga.
 - e) Belum pernah terbukti melakukan tindakan pidana apapun, serta terlibat organisasi terlarang sebagaimana diatur dalam Rapat Anggaran Rumah Tangga.
- 3) Pengurus dipilih untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun.
- 4) Anggota pengurus yang telah diangkat dicatat dalam buku daftar pengurus.
- 5) Anggota pengurus yang masa jabatannya telah berakhir dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya, apabila yang bersangkutan berpotensi bagus dalam mengelola koperasi.

- 6) Sebelum melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai pengurus, harus terlebih dahulu mengucapkan sumpah janji di depan Rapat Anggota (RA).
- 7) Tatacara pemilihan pengangkatan, pemberhentian dan sumpah pengurus diatur dan diterapkan dalam Anggaran Rumah Tangga (ART).

d. Penasehat

- 1) Apabila diperlukan, pengurus dapat mengangkat penasehat atas persetujuan rapat anggota.
- 2) Penasehat memberi saran atau ajaran kepada pengurus untuk kemajuan organisasi, usaha koperasi, baik diminta atau tidak diminta.
- 3) Penasehat berhak menerima atau imbalan jasa sesuai dengan keputusan rapat anggota.

5. Komponen Sumber Pendapatan

Koperasi Karyawan Dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya memperoleh pendapatan dengan melakukan beberapa kegiatan, diantaranya koperasi mendirikan unit toko, yang mana pada unit toko tersebut koperasi dapat menjalankan usahanya dan memperoleh pendapatan dengan cara menjual berbagai kebutuhan para anggota dan mahasiswa pada umumnya. Selain dengan mendirikan unit toko, koperasi juga menyediakan jasa simpan pinjam yang dapat dimanfaatkan oleh para anggota untuk memenuhi kebutuhannya.

Untuk meningkatkan pendapatan koperasi dapat melakukan:

- a. Untuk meningkatkan pendapatan, koperasi dapat menginvestasikan modal pada koperasi lain, perusahaan lain dalam bentuk saham, obligasi, penyertaan dan harus mendapatkan persetujuan rapat anggota.
- b. Ketentuan dan pengaturan selanjutnya ditetapkan dalam Anggaran Rumah Tangga dan peraturan tersendiri.

Maka permodalan koperasi Karyawan Dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya berdasarkan Undang-Undang Perkoperasian No.17 Tahun 2012 Pasal 1 Ayat 11 tentang permodalan. Permodalan yang dikembangkan oleh koperasi Karyawan Dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya terdiri dari:

- 1) Simpanan Pokok Rp. 25.000
- 2) Simpanan Wajib Rp. 15.000/ Bulan
- 3) Voucher Belanja di Toko sebesar Rp. 10.000/ bulan
- 4) Simpanan Sukarela baik anggota dan non anggota
- 5) Dana cadangan koperasi
- 6) Kerjasama dengan Bank Bukopin dan BRI Syariah

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Peneliti telah melakukan wawancara dengan ketua koperasi dan staf bagian tata usaha dan pengambilan data berupa data dokumentasi dari hasil Rapat Anggota Tahunan (RAT) tahun 2016. Adapun data yang di dapat peneliti selama penelitian dapat dilihat dari tabel dan hasil wawancara berupa narasi. Hasil dari wawancara dengan ketua dan bagian tata usaha Koperasi Karyawan Dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya adalah sebagai berikut:

Laporan keuangan digunakan untuk melihat posisi keuangan, jumlah kas masuk dan keluar, pengeluaran apa saja yang dilakukan dan mengontrol pengeluaran kas yang terjadi. Menurut SAK ETAP 2015 paragraf 3.12, laporan keuangan entitas meliputi neraca yang minimal mencakup aset, kewajiban dan ekuitas, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan yang ada dikoperasi hanya menyajikan laporan neraca, perhitungan SHU, pembagian SHU dan penerimaan dan pengeluaran kas bulanan. Sejauh ini laporan keuangan yang dimiliki koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya belum sepenuhnya menerapkan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP karena format penyajian laporan keuangan masih belum sesuai.

“ Laporan keuangan koperasi sejauh ini sudah pernah di audit akan tetapi hanya satu kali. Koperasi hanya menyajikan laporan neraca, perhitungan SHU, pembagian SHU dan Arus kas. Koperasi menyajikan laporan arus kas akan tetapi laporan arus kas koperasi dibuat perbulan.

Penyajian laporan neraca yang dimiliki oleh koperasi disajikan dan dilaporkan setahun sekali pada akhir periode tutup buku, perhitungan sisa hasil usaha koperasi juga dilaporkan dan dihitung satu tahun sekali pada saat tutup buku. Koperasi belum mencantumkan laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan". Hal tersebut dinyatakan oleh ibu Eti Sukmayati selaku bagian tata usaha dan terlihat di laporan pertanggungjawaban pengurus koperasi Karyawan dan Dosen UMSurabaya.

SAK ETAP 2015 paragraf 3.2 menyebutkan bahwa laporan keuangan menyajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja keuangan serta arus kas suatu entitas. Entitas harus menetapkan kebijakan-kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK ETAP, kebijakan akuntansi juga harus diterapkan secara konsisten.

Laporan keuangan yang ada di koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya dibuat oleh seksi tata usaha dan dilanjutkan ke bagian bendahara kemudian disetujui oleh pengurus dan pengelola. Berikut laporan keuangan koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya:

1. Neraca

Tabel 4.1 Neraca

KOPERASI KARYAWAN DAN DOSEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
NERACA
Per 31 Desember 2016

	KETERANGAN	TAHUN 2015	TAHUN 2016
A	Aktiva		
	Kas	27.837.000	10.676.000
	Kas BRI	10.993.835	12.239.282
	Bank Bukopin	8.063.530	14.866.052
	Bank Jatim	4.968.720	962.343
	Piutang Uang & Barang	1.354.352.500	1.629.993.100
	Piutang Ragu-ragu	1.470.000	-
	Persediaan Barang Toko	6.940.500	5.835.215
	Inventaris	31.879.000	40.811.000
	Deposit	2.000.000	2.000.000
	Penyusutan	-	(5.000.000)
	JUMLAH	1.448.505.085	1.712.382.992
B	Pasiva		
	Simpanan Pokok	7.125.000	7.675.000
	Simpanan Wajib	239.510.000	278.438.000
	Simpanan Sukarela	1.075.593.700	1.243.743.000
	Simpanan Anggota Tidak aktif	3.500.000	2.500.000
	Cadangan Koperasi	17.751.585	44.997.192
	Hibah Pemda	25.000.000	25.000.000
	SHU Berjalan	80.024.800	98.011.800
	Asuransi Pinjaman		12.018.000
	JUMLAH	1.448.505.085	1.712.382.992

Surabaya, 31 Desember 2016

Bendahara I,



Ketua,
Misrin Hariyadi, M.Ak



Supatmi, S.Kep, NS, M.Kes

6

Sumber: Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya 2016

SAK ETAP 2015 Paragraf 4.1 laporan neraca menyajikan aset, kewajiban dan ekuitas suatu entitas pada tanggal tertentu- akhir periode pelaporan. Koperasi Karyawan dan Dosen UMSurabaya sudah membuat laporan neraca akan tetapi belum sepenuhnya menerapkan laporan neraca yang sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku. Neraca pada koperasi tidak ada pos seperti investasi, aset dikarenakan koperasi tidak memiliki usaha seperti menyewakan gedung. Koperasi hanya menjalankan usaha di gedung yang telah dibangun dan koperasi tidak memiliki aset tidak berwujud. Pos pos neraca yang ada dikoperasi sebagai berikut:

- a. Kas adalah uang atau kekayaan yang dimiliki koperasi. Dalam koperasi Karyawan dan Dosen UMSurabaya tidak membedakan kas kecil dan kas besar.
- b. Kas BRI, Bank Bukopin, Bank Jatim adalah uang koperasi yang ada di Bank tersebut. Koperasi mempunyai pinjaman di Bank koperasi membayar tiap bulan kemudian koperasi mendapatkan *Fee* dari bank dan disebut kas dalam neraca.
- c. Piutang uang dan barang adalah kekayaan atau uang koperasi yang di pinjam oleh anggota.
- d. Piutang ragu-ragu adalah uang koperasi yang dipinjam oleh anggota akan tetapi koperasi tidak tahu anggota tersebut mau bayar atau tidak. Dalam kasus koperasi piutang ragu-ragu adalah seorang yang meminjam uang dikoperasi kemudian keberadaannya sudah tidak diketahui pihak koperasi lagi.

- e. Persediaan barang toko adalah stok barang yang ada ditoko
- f. Inventaris adalah kekayaan yang dimiliki koperasi seperti sepeda motor, komputer, kulkas, alat print dll
- g. Deposit adalah sisa uang dari pembelian pulsa, tiket Kereta Api.
- h. Penyusutan adalah penurunan nilai dari barang yang dimiliki koperasi, seperti sepeda motor, kulkas, komputer, alat print.
- i. Cadangan koperasi adalah tabungan yang dimiliki koperasi, cadangan koperasi memang harus ada, berjaga jaga untuk mengantisipasi jika ada anggota yang meminjam uang akan tetapi tidak mengembalikan pinjaman.
- j. Simpanan pokok adalah simpanan yang dibayarkan setiap anggota pada saat bergabung menjadi anggota koperasi. Setoran simpanan pokok tiap anggota sama besarnya yaitu Rp. 25.000
- k. Simpanan wajib adalah simpanan yang wajib dibayar anggota setiap bulan sebesar Rp. 15.000
- l. Simpanan sukarela adalah simpanan bebas anggota atas dasar sukarela. Simpanan sukarela hampir sama dengan tabungan.
- m. Simpanan anggota tidak aktif adalah seseorang yang masih menjadi anggota akan tetapi tidak pernah membayar simpanan wajib.
- n. Hibah pemda adalah koperasi mendapatkan bantuan dari pemda sebesar Rp. 25.000.000. Koperasi mendapatkan hibah pemda satu kali akan tetapi koperasi harus mencantumkan di neraca tiap tahun.
- o. SHU berjalan adalah sisa hasil usaha tahun 2016.

p. Asuransi penjamin adalah berasal dari administrasi dan baru 2016 dijalankan. Asuransi dibuat berjaga jaga jika ada anggota yang meninggal dunia.

2. Perhitungan SHU

Tabel 4.2 Perhitungan SHU

KOPERASI KARYAWAN DAN DOSEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA		
PERHITUNGAN SHU TAHUN 2016		
Pendapatan Infaq	Rp. 229.278.000	
Komisi UAS & AISO	Rp. 1.143.000	
Pendapatan Bukopin	Rp. 3.218.700	
Pendapatan BRI Syari'ah	Rp. 4.768.200	
Laba Toko	<u>Rp. 13.509.900</u>	
		Rp. 251.917.800
Biaya-Biaya		
1. Iuran Bukopin	Rp. 240.000	
2. Fotokopy, Adm., dll	Rp. 1.340.000	
3. Transport Rapat/Pelatihan	Rp. 4.730.000	
4. Bagi Hasil	Rp. 89.307.000	
5. Perbaikan Kantor	Rp. 4.932.000	
6. Bayar Pajak	Rp. 1.600.000	
7. Biaya RAT	Rp. 3.000.000	
8. Gaji Karyawan	Rp. 26.300.000	
9. THR	<u>Rp. 22.457.000</u>	
		<u>Rp. 153.906.000</u>
SHU Bersih		Rp. 98.011,800

Surabaya, 31 Desember 2016
Bendahara I,

Supatmi, S.Kep.Ns., M.Kes


M. Hidayat, Hariyadi, M.Ak

7

Sumber: Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya

Menurut SAK ETAP 2015 paragraf 5.3 laporan laba rugi minimal mencakup pendapatan, beban keuangan, bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan ekuitas, beban pajak, laba atau rugi neto. Laporan laba rugi pada koperasi Karyawan dan Dosen UMSurabaya menggunakan istilah perhitungan SHU meskipun sama dengan laporan laba rugi akan tetapi penyajiannya terdiri dari pendapatan, beban dan SHU bersih yang diakui dalam satu periode.

Laporan laba rugi koperasi menggunakan single step yaitu hanya mencatat seluruh pendapatan baru kemudian dikurangi dengan seluruh beban. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi dalam suatu periode akuntansi dalam bentuk arus kas keluar aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pada pembagian kepada penanam modal. Komponen beban terletak dilaporan laba rugi karena pengeluaran atau biaya yang telah terpakai dan tidak dapat memberikan manfaat lagi dimasa yang akan datang. Pos pos perhitungan SHU yang ada dikoperasi sebagai berikut:

- a. Pendapatan infaq adalah bunga pinjaman yang didapat koperasi dari anggota yang meminjam.
- b. Komisi UAS dan AISO. Komisi UAS adalah pendapatan yang diperoleh koperasi dari Fakultas ketika UAS dan meminta koperasi dalam hal konsumsi. Kegiatan AISO adalah kegiatan yang dilaksanakan kampus dan meminta koperasi untuk mengurus konsumsinya.

- c. Pendapatan Bukopin, Syariah adalah uang koperasi yang ada di Bank-bank tersebut. Koperasi mempunyai pinjaman di Bank koperasi membayar tiap bulan kemudian koperasi mendapatkan *Fee* dari bank.
- d. Laba toko adalah stok awal dihitung dengan saldo akhir kemudian ditambah dengan stok akhir tahun lalu.
- e. Iuran bukopin adalah uang yang harus dibayarkan ke Bank Bukopin.
- f. Fotokopy admin dll adalah biaya yang dibuat untuk keperluan koperasi seperti fotokopy, beli buku pencatatan dll
- g. Transport rapat/ pelatihan adalah biaya yang dikeluarkan koperasi untuk membayar transportasi apabila ada pelatihan diluar kota.
- h. Bagi hasil diberikan kepada anggota yang menyimpan modal di koperasi.
- i. Perbaikan kantor adalah untuk memperbaiki kantor koperasi.
- j. Bayar pajak adalah kewajiban koperasi untuk membayar pajak
- k. Biaya RAT adalah pengeluaran saat koperasi melaksanakan Rapat Anggota Tahunan.
- l. Gaji karyawan adalah kas koperasi yang digunakan untuk menggaji karyawan yang bekerja di koperasi.
- m. THR (Tunjangan Hari Raya) diberikan kepada pengurus dan karyawan pada saat Hari Raya.

3. Pembagian SHU

Tabel 4.3 Pembagian SHU

KOPERASI KARYAWAN DAN DOSEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA			
PEMBAGIAN SHU TAHUN 2016			
1. Jasa Modal	30%	= Rp	29.403.000
2. Jasa Pinjaman	30%	= Rp.	29.403.000
3. Jasa Pengurus	10%	= Rp	9.800.000
4. Jasa Pengawas dan Karyawan	10%	= Rp	9.800.000
5. Dana Sosial	5%	= Rp	4.900.000
6. Dana Pendidikan	5%	= Rp	4.900.000
7. Cadangan	10%	= Rp	9.805.800
Jumlah		= Rp	98.011.800

Surabaya, 31 Desember 2016

<p>Ketua,</p>  <p>Misrin Hariyadi, M.Ak</p>	<p>Bendahara I,</p>  <p>Supatmi, S.Kep.,Ns.,M.Kes</p>
--	---

8

Sumber: Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya

Laporan keuangan koperasi Karyawan dan Dosen UMSurabaya juga menyajikan laporan Pembagian SHU. SHU berasal dari laporan laba rugi yang dijelaskan pada laporan pembagian SHU, sebagai berikut:

- a. Jasa modal yaitu berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela.
- b. Jasa pinjaman yaitu diperoleh koperasi dari peminjam dan infaq.
- c. Jasa pengurus adalah uang yang diberikan kepada pengurus koperasi.
- d. Jasa pengawas dan karyawan adalah uang yang diberikan kepada pengawas dan gaji yang dibayarkan kepada karyawan.
- e. Dana sosial adalah pengeluaran kas untuk kegiatan sosial seperti ketika ada yang meninggal.
- f. Dana pendidikan adalah kas yang dikeluarkan koperasi untuk pelatihan. Kegiatan pelatihan tidak setiap tahun ada, pelatihan dilakukan tergantung Dekopinda Kota Surabaya maupun Dinas Koperasi.
- g. Cadangan adalah tabungan yang dimiliki koperasi untuk berjaga jaga apabila ada anggota yang meminjam uang dikoperasi yang menghilang keberadaannya.

3. Laporan Arus Kas

Tabel 4.4 Laporan Arus Kas

Laporan Pemasukan dan Pengeluaran Kas Bulanan Koperasi Karyawan Dan Dosen UMSurabaya 2016

No.	Keterangan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Jun	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1.	Pemindahan Pemasukan	27.837.000	21.241.000	52.126.600	16.602.800	22.425.300	11.470.400	1.380.800	8.373.500	10.935.400	8.779.000	1.107.500	337.900
	a. Simpanan Pokok	100.000	100.000	225.000	-	-	50.000	25.000	100.000	100.000	100.000	150.000	50.000
	b. Simpanan Wajib	3.270.000	4.190.000	5.307.000	3.375.000	4.430.000	3.360.000	4.485.000	3.405.000	4.080.000	4.365.000	4.125.000	4.215.000
	c. Simpanan Sukarela	9.370.200	62.607.400	89.341.300	7.628.400	25.649.000	8.815.200	29.193.000	17.440.000	39.926.000	11.977.400	24.354.400	15.775.100
	d. Angas Uang & Barang	91.399.700	82.510.400	83.334.200	95.959.400	104.926.900	69.921.000	112.104.900	128.787.900	80.577.800	98.490.900	106.382.800	152.060.300
	e. Infaq	17.524.400	17.759.400	17.704.400	19.234.400	17.555.500	19.312.400	18.812.400	19.557.400	19.065.400	19.920.400	21.603.400	21.488.500
	f. Setoran Bukopin	3.875.100	3.875.100	3.875.100	3.875.100	3.875.100	3.875.100	3.875.100	2.583.400	2.583.400	2.583.400	2.583.400	2.583.400
	g. Lazis	370.000	270.000	270.000	270.000	270.000	270.000	270.000	270.000	270.000	250.000	290.000	270.000
	h. Komisi UAS, AISO	-	-	493.500	-	-	-	-	-	-	-	-	650.000
	i. Tambahan Modal	-	-	-	-	-	16.000.000	70.000.000	-	110.000.000	158.000.000	-	-
	j. Kas Toko	-	-	-	-	-	-	1.320.000	-	4.907.000	1.219.000	4.254.000	4.775.000
	k. Admin Pinjaman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12.018.000
	Jumlah 1	125.909.400	171.805.800	200.057.000	130.342.300	156.706.500	121.603.700	240.084.400	172.048.700	261.509.600	296.906.100	164.343.000	277.345.200
	Jumlah 1 + Pemindahan	153.746.400	193.046.800	252.183.600	146.945.100	179.131.800	133.074.100	241.465.200	180.422.200	272.445.000	305.685.100	165.450.500	277.682.500
2.	Pengeluaran	-	-	75.000	-	-	420.000	50.000	-	-	25.000	25.000	-
	a. Simpanan Pokok	-	1.811.000	3.315.000	-	-	1.601.000	1.996.000	-	-	735.000	720.000	-
	b. Simpanan Wajib	23.480.200	18.440.000	16.777.100	32.078.800	13.310.400	19.171.300	119.159.700	32.693.800	43.000.000	19.348.600	1.708.200	17.775.000
	c. Simpanan Sukarela	100.000.000	90.300.000	119.000.000	79.000.000	113.000.000	89.500.000	75.000.000	125.000.000	195.000.000	256.500.000	136.300.000	132.000.000
	d. Bagi Hasil	3.166.000	3.370.000	4.977.000	3.316.000	3.166.000	4.095.000	2.433.000	3.016.000	2.200.000	2.200.000	2.600.000	2.900.000
	e. Gaji Karyawan	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	3.600.000	1.800.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
	f. Foto Copy / Admin.	60.000	585.000	46.500	125.000	58.000	40.000	115.000	90.000	50.000	50.000	60.000	60.500
	g. Transport	300.000	150.000	425.000	780.000	150.000	475.000	150.000	150.000	350.000	900.000	200.000	700.000
	h. Pinjaman BRI Sya'iah	-	6.850.000	13.700.000	6.850.000	6.850.000	6.850.000	7.250.000	6.850.000	6.850.000	6.850.000	6.850.000	6.850.000
	i. Pinjaman Bukopin	3.229.200	17.029.200	16.429.200	-	6.600.000	6.600.000	13.200.000	13.200.000	13.200.000	6.600.000	6.600.000	6.600.000
	k. Lazis	370.000	270.000	270.000	270.000	270.000	270.000	270.000	270.000	270.000	270.000	270.000	270.000
	l. Dana Sosial	100.000	-	-	300.000	-	-	-	-	-	200.000	-	-
	m. Perbaikan Kantor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.932.000
	n. Iuran Dekop / Pajak	-	240.000	1.600.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	o. SHU/THR	-	-	57.141.000	-	22.457.000	-	-	-	-	-	-	-
	p. Inventaris / Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	q. Air Suli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah 2	132.505.400	140.920.200	235.580.800	124.519.800	167.661.400	131.693.300	233.091.700	169.486.800	263.666.000	304.577.600	165.113.200	217.006.500
	Saldo	21.241.000	52.126.600	16.602.800	22.425.300	11.470.400	1.380.800	8.373.500	10.935.400	10.935.400	8.779.000	337.900	10.676.000

Surabaya, 31 Desember 2016

Bendahara


Supatni, M.Kcs.

5

Ketuy.


Mism Haryadi, M.Ak.

Sumber: Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya

Koperasi Karyawan dan Dosen UMSurabaya tidak menyajikan laporan arus kas tetapi hanya menyajikan laporan pengeluaran dan pemasukan kas perbulan. Laporan arus kas penting dibuat karena untuk mengetahui perubahan kas, sesuai dengan SAK ETAP 2015 Paragraf 7.1 laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pos pos pengeluaran dan pemasukan kas koperasi Karyawan dan Dosen UMSurabaya sebagai berikut:

a. Pemasukan

- 1) Simpanan pokok adalah masukan uang yang berasal dari simpanan anggota koperasi. Setoran simpanan pokok tiap anggota sama besarnya yaitu Rp. 25.000
- 2) Simpanan wajib adalah pemasukan dari simpanan wajib yang dibayar anggota setiap bulan sebesar Rp. 15.000
- 3) Simpanna sukarela adalah pemasukan simpanan bebas anggota atas dasar sukarela.
- 4) Angsuran uang dan barang adalah pemasukan yang didapat pada saat anggota meminjam uang maupun barang
- 5) Infaq adalah pemasukan bunga dari pinjaman
- 6) Setoran Bukopin adalah *Fee* yang didapat koperasi dari Bank Bukopin
- 7) Laziz adalah sumbangan buku dari laziz

- 8) Komisi UAS dan AISO. Komisi UAS adalah pendapatan yang diperoleh koperasi dari Fakultas ketika UAS dan meminta koperasi dalam hal konsumsi. Kegiatan AISO adalah kegiatan yang dilaksanakan kampus dan meminta koperasi untuk mengurus konsumsinya.
- 9) Tambahan modal adalah pendapatan dari simpanan sukarela
- 10) Kas toko adalah uang yang dimiliki koperasi/ toko, dihitung pada saat akhir tahun
- 11) Air suli adalah uang yang didapat dari air suli
- 12) Admin pinjaman adalah berasal dari administrasi 2015 pada 2016 admin pinjaman diganti dengan asuransi. Asuransi dibuat berjaga jaga jika ada anggota yang meninggal dunia.

b. Pengeluaran

- 1) Simpanan pokok adalah kredit dari pemasukan simpanan pokok
- 2) Simpanan wajib adalah kredit dari pemasukan simpanan wajib
- 3) Simpanan sukarela adalah kredit dari pemasukan simpanan sukarela
- 4) Pinjaman uang dan barang adalah pengeluaran uang dan barang
- 5) Bagi hasil adalah sisa hasil usaha yang dibagikan kepada anggota koperasi
- 6) Gaji karyawan adalah pengeluaran untuk menggaji karyawan
- 7) Foto copy/ admin adalah pengeluaran koperasi untuk keperluan foto copy
- 8) Transport adalah pengeluaran koperasi untuk biaya pelatihan.

- 9) Pinjaman BRI Syariah adalah pengeluaran yang harus dibayar koperasi kepada Bank BRI.
- 10) Pinjaman Bukopin adalah pengeluaran yang harus dibayar koperasi ke pada Bank Bukopin.
- 11) Laziz adalah pembayaran ke laziz
- 12) Dana sosial adalah pengeluaran koperasi untuk kegiatan sosial.
- 13) Perbaikan kantor adalah pengeluaran koperasi untuk memperbaiki kantor
- 14) Iuran dekop/pajak adalah kewajiban koperasi untuk membayar pajak
- 15) SHU/THR adalah sisa hasil usaha yang dibagikan dan pengeluaran tunjangan hari raya.
- 16) Air suli adalah pengeluaran untuk bayar air suli

Kebijakan akuntansi yang ada di koperasi dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai berikut:

1. Pengakuan Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya
 - a. Neraca

Koperasi Karyawan dan Dosen UMSurabaya membuat jurnal menggunakan dasar akrual yaitu dilakukan pencatatan pada saat penerimaan dan pembelian barang dan pada saat ada yang melakukan simpan pinjam baik itu simpan pinjam berupa uang maupun barang.

b. Laba Rugi

Laporan keuangan laba rugi diakui dan dijurnal yang sudah dibuat oleh koperasi Karyawan Dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya menggunakan dasar pencatatan akrual. Ketika terjadi transaksi pihak koperasi menerima pendapatan dari hasil kegiatan yang dijalani oleh koperasi maka koperasi melakukan pencatatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada buku catatan harian penjualan koperasi. Dengan demikian pengakuan pendapatan koperasi Karyawan Dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya adalah transaksi penjualan dan simpan pinjam yang dilakukan oleh anggota koperasi.

2. Pengukuran Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya

a. Neraca

Koperasi mencatat transaksi pada buku harian dan harga yang dicatat sesuai dengan harga barang tersebut yaitu sebesar nilai transaksi pada saat terjadinya transaksi. Koperasi Karyawan dan Dosen UMSurabaya mencatat di buku harian sebagai berikut:

Tabel 4.5 Pencatatan Neraca Buku Harian Koperasi

Bulan / Month: Desember 2016		No. / Number:		
Tanggal / Date	KETERANGAN / DESCRIPTION	Debet / Debit	Kredit / Credit	Saldo / Balance
	Saldo H.p. '16			
	Simp. Pakok	—		
	" wajib	✓ 3.345.000		
	" s. relr	✓ 7.850.000		
	Ang. Uang	✓ 41.680.800		
	" banking	✓ 736.200		
	Ju fag.	✓ 12.483.000		
	Bukofrin	✓ 2.583.400		
	Levis	✓ 230.000	63.908.400	
	Ang. B. Luk K. (✓ 625.000		
	Ju fag.	✓ 300.000		
	Ang. P. Rah. Haris (7)	✓ 416.700		
	Ju fag.	✓ 100.000		
	S. wajib 1 hl.	✓ 15.000		
	Ang. P. Anumal Hakim (2)	✓ 416.700		
	Ju fag.	✓ 150.000		
	S. w. 1 hl.	✓ 15.000		
	Ang. B. Fadmah (5)	✓ 416.700		
	Ju fag.	✓ 100.000		
	Ang. B. Fadmah bag. (4)	✓ 416.700		
	Ju fag.	✓ 100.000		
	Ang. B. Diah Ayu bag. (2)	✓ 200.000		
	Ju fag.	✓ 20.000		
	Ang. P. Jea Anokri bag. (3)	✓ 500.000		
	Ju fag.	✓ 50.000		
	Ang. B. Endang Hp (Sisa 2 jt. diangsur box)	✓ 5.083.000		
	B. Jofrit (BAL) S. relr (333.000 + 800.000) 2x	✓ 1.133.000		
	P. Sunaric H. S.W. 3 hl. (Okt - Des. '16)	✓ 45.000		
	Bagi hasil B. Diah P.		1.666.000	
	" B. Macullah		1.666.000	
	" B. Eto S.		1.250.000	
	" B. Jofrit BAL		333.000	
	Ambil s. relr B. Elias T.		2.600.000	
	" B. Wahyuni S.		1.225.000	
	Ang. P. Ridwan (9)	✓ 1.389.000		
	Ju fag.	✓ 500.000		
	Total / Sub Total*	11.991.900	8.740.000	

Sumber: Koperasi Karyawan dan Dosen UMSurabaya

b. Laba Rugi

Sama seperti laporan neraca, laporan perhitungan SHU/ laporan laba rugi dicatat di buku harian dengan sebesar nilai transaksi pada saat terjadinya transaksi. Koperasi Karyawan dan Dosen UMSurabaya mencatat dibuku harian sebagai berikut:

Tabel 4.6 Pencatatan Laba Rugi Buku Harian Koperasi

Bulan / Month:		No. / Number:		
Tanggal / Date	KETERANGAN / DESCRIPTION	Debet / Debit	Kredit / Credit	Saldo / Balance
	pindehan			
	Ang. P. Jenuedi (1)	1.389.000 ✓		
	Dufag.	500.000		
	Ang. B. Sugiyanti (1)	208.400 ✓		
	Dufag.	50.000		
	Umbil s. ke B. Dian Maya (M.S.)		5.000.000 ✓	} CR ✓
	P. P. P.		400.000 ✓	
	Bagi hasil B. Jis H. (1 &)		150.000 ✓	} BH ✓
	B. Ely S. (akhir Des. '16)	30.000 ✓		
	Bayar HR. Karyawan Ely S.		1.400.000 ✓	
	Jawab		700.000 ✓	HR ✓
	Achoy		800.000 ✓	
	+ Copy, ATK, kecek dll.		60.500 ✓	ATK ✓
	Trans. Kial, Lembar lap.		200.000 ✓	TRN ✓
	Setor Uang Takor Jan - Des. '16	13.209.900 ✓		
	Subi Des. '16	4.725.000 ✓		
	Adan - ITR	12.018.000 ✓		
	Bagi hasil ITH. P. Micrin		4.987.000 ✓	
	a B. Chintya		839.000 ✓	
	n P. Suwato		1.398.000 ✓	
	n P. Saleh		1.031.000 ✓	BH ✓
	n P. Sutrisno GA.		1.862.000 ✓	
	n B. Supriem		5.250.000 ✓	
	n B. Senarasih		8.157.000 ✓	
	n P. Untung		744.000 ✓	
	Bagi hasil ITH. P. Jkhwan		691.000 ✓	
	n B. St. Rowrah		1.339.000 ✓	
	n B. Rahmawati M.		3.821.000 ✓	
	n P. Pacain		1.776.000 ✓	BH ✓
	n P. Amur R		5.328.000 ✓	
	n P. Muelin		6.144.000 ✓	
	n B. Khusnul		926.000 ✓	
	n B. Dian Maya		543.000 ✓	
	Tamb. Uang Takor (U. Jula)	300.000		
	pel. B. Gukri M (11 bl.)	11.000.000		A = 1.597.400
	n P. Ratna A. (14 bl.)	3.889.000		J = 550.000
				L = 20.000
				2.167.400
				KL ✓
	OKAY			
	Total / Sub Total*	32.120.300	53.546.500	

Sumber: Koperasi Karyawan dan Dosen UMSurabaya

3. Penyajian Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya

a. Neraca

Penyajian laporan neraca yang sudah dilakukan oleh pihak koperasi masih belum sepenuhnya menerapkan sesuai dengan SAK ETAP. SAK ETAP 2015 laporan neraca menyajikan aset, kewajiban dan ekuitas. Laporan neraca dikoperasi masih belum mengklasifikasikan sesuai dengan SAK ETAP. Penyajian laporan keuangan koperasi dibuat setiap akhir tahun atau pada saat tutup buku yaitu laporan pertanggungjawaban pengurus yang bersifat tertulis dan di sampaikan pada saat Rapat Anggota Tahunan dan setiap anggota diberikan foto copy hasil dari laporan pertanggungjawaban pengurus tersebut.

b. Laba Rugi

Koperasi Karyawan Dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya sudah menyajikan laporan laba rugi tetapi penyajiannya berupa laporan perhitungan SHU dan masih belum sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku. Laba rugi minimal memuat beban, beban keuangan bagian laba atau rugi. Laporan perhitungan SHU koperasi menyajikan pendapatan, beban dan SHU, penyajian perhitungan SHU koperasi belum diklasifikasikan sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku. Harga yang dicatat koperasi sesuai dengan harga barang tersebut.

c. Arus Kas

Salah satu yang termasuk dalam laporan keuangan menurut SAK ETAP adalah laporan arus kas. Koperasi Karyawan dan Dosen UMSurabaya tidak menyajikan laporan arus kas akan tetapi hanya menyajikan laporan pemasukan dan pengeluaran kas bulanan.

1. Hubungan Laporan Keuangan Koperasi dengan Prinsip GCG

a. Transparansi

Laporan keuangan dikoperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya dipublikasikan pada saat Rapat Anggota Tahunan dan semua anggota akan di beri foto copy laporan pertanggungjawaban pengurus. Semua anggota dikoperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya bisa melihat laporan keuangan koperasi. Laporan keuangan koperasi juga dibagikan ke Dinas Koperasi dan Dewan Koperasi Indonesia Kota Surabaya.

b. Kemandirian

Kemandirian yaitu suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Dalam hal pengambilan keputusan koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya dilakukan pada saat rapat anggota dan yang berhak memutuskan suatu kebijakan pertama ketua koperasi, bendahara, sekretaris dan semua pengurus koperasi.

c. Akuntabilitas

Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya masih belum mewujudkan secara penuh akuntabilitas laporan keuangannya. Laporan keuangan yang ada di koperasi pernah diaudit akan tetapi itu hanya satu kali, setelah itu belum pernah di audit lagi oleh akuntan publik.

d. Pertanggungjawaban

Dalam hal pertanggungjawaban lain koperasi memiliki pertanggung jawaban dalam laporan pertanggungjawaban pengurus dan laporan buku harian. Dan dilakukan laporan kegiatan di hadapan Rapat Anggota Tahunan.

e. Kewajaran dan Kesetaraan

Dalam hal kewajaran atau kesetaraan koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya tidak membedakan antara anggota yang berprofesi sebagai dosen dengan anggota yang berprofesi sebagai karyawan biasa. Sama besarnya akan tetapi tergantung besar kecilnya kontribusi yang dilakukan oleh anggota tersebut terhadap koperasi.

C. Pembahasan

1. Laporan keuangan menurut SAK ETAP

Dari hasil data yang diperoleh selama penelitian, dilihat dari laporan keuangan yang ada di Koperasi Karyawan Dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya dan dilihat pada hasil Rapat Anggota Tahunan (RAT) tahun 2016 menunjukkan bahwa laporan keuangan yang ada dikoperasi belum sepenuhnya menyajikan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Laporan keuangan koperasi hanya menyajikan Laporan Arus Kas, Neraca, Penghitungan SHU dan Pembagian SHU. Laporan keuangan yang ada di SAK ETAP adalah Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Neraca

Terlihat bahwa penyajian neraca pada koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya masih belum sepenuhnya menyajikan sesuai dengan SAK ETAP. Berikut ini penulis akan memperlihatkan format penyajian neraca pada koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya sesuai dengan SAK ETAP.

Gambar 4.7 Laporan Neraca Koperasi Karyawan dan Dosen UMSurabaya sesuai SAK ETAP

**Koperasi Karyawan dan Dosen UMSurabaya
Laporan Neraca Komparatif
Per 31 Desember 2015 dan 2016**

Uraian	2015	2016	Uraian	2015	2016
Aset Lancar:			Kewajiban Lancar		
Kas	Rp 27.837.000	Rp 10.676.000	Simpanan Sukarela	Rp1.075.593.700	Rp1.243.743.000
Kas BRI	Rp 12.993.835	Rp 14.239.282			
Bukopin	Rp 8.063.530	Rp 14.866.052	Jumlah Kewjbn Lancar	Rp1.075.593.700	Rp1.243.743.000
Bank Jatim	Rp 4.968.720	Rp 962.343			
Persediaan Barang Toko	Rp 6.940.500	Rp 1.629.993.100			
Piutang Usaha&Barang	Rp1.354.352.500		Ekuitas:		
Piutang Ragu	Rp 1.470.000	Rp 5.835.215	Simpanan Pokok	Rp 7.125.000	Rp 7.675.000
Jumlah	Rp 1.416.626.085	Rp 1.676.571.992	Simpanan Wajib	Rp 239.510.000	Rp 278.438.000
Aset Tetap:			Hibah	Rp 25.000.000	Rp 25.000.000
Inventaris	Rp 31.879.000	Rp 40.811.000	SHU Berjalan	Rp 80.024.800	Rp 98.011.800
Penyusutan	-	Rp (5.000.000)	Simpanan Anggota Tdk Aktif	Rp 3.500.000	Rp 2.500.000
deposit	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Asuransi		Rp 12.018.000
Jumlah Aset Tetap	Rp 33.879.000	Rp 37.811.000	Pinjaman Cadangan Koperasi	Rp 17.751.585	Rp 44.997.192
			Jumlah Ekuitas	Rp 372.911.385	Rp 468.639.992
Jumlah Aset	Rp 1.448.505.085	Rp 1.712.382.992	Jumlah Kewjbn & Ekuitas	Rp1.448.505.085	Rp1.712.382.992

(Sumber: Di Olah Peneliti)

Yang dimaksud deposit dalam koperasi Karyawan dan Dosen UMSurabaya adalah sisa dana dari penjualan pulsa dan tiket kereta api. Penempatan deposit kurang tepat seharusnya deposit diakui di pendapatan lain-lain. Istilah penyusutan di koperasi adalah penurunan nilai barang yang dimiliki, seperti penurunan nilai sepeda motor, kulkas, komputer, alat print dll.

b. Laporan Laba Rugi

Gambar 4.8 Laporan Laba Rugi Koperasi Karyawan dan Dosen UMSurabaya sesuai SAK ETAP

**Koperasi Karyawan dan Dosen UMSurabaya
Laporan Sisa Hasil Usaha
Periode yang Berakhir 31 Desember 2016**

Partisipasi jasa pinjaman	Rp 229.278.000	
Partisipasi jasa provisi	Rp 1.143.000	
Total partisipasi bruto		Rp 230.421.000
Beban pokok:		
Beban bunga		
Partisipasi neto anggota		
Beban operasi :		
Beban transportasi	(Rp 4.730.000)	
Beban gaji	(Rp 26.300.000)	
Beban reparasi	(Rp 4.932.000)	
Iuran bukopin	(Rp 240.000)	
Fc admin dll	(Rp 1.340.000)	
Total beban operasi		Rp 37.542.000
Pendapatan (beban):		
Pendapatan bri syariah	Rp 4.768.200	
Pendapatan bukopin	Rp 3.218.700	
Laba toko	Rp 13.509.900	
Deposit	Rp 2.000.000	
Bagi hasil	(Rp 89.307.000)	
Thr	(Rp 22.457.000)	
Biayarat	(Rp 3.000.000)	
Total pendapatan (beban) non operasional		(Rp 91.267.200)
Sisa hasil usaha		Rp 101.611.800
Beban pajak		(Rp 1.600.000)
Shu setelah pajak		Rp 100.011.800

(Sumber: Di Olah Peneliti)

Laporan laba rugi yang disusun oleh koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya adalah berupa laporan perhitungan SHU. Laporan perhitungan SHU yang disusun oleh koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP. Hal ini terlihat dari penyajian perhitungan SHU yang tidak mengklasifikasikan pendapatan dan biaya operasional sesuai SAK ETAP.

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan keuangan di koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya tidak terdapat laporan perubahan ekuitas. Laporan keuangan menurut SAK ETAP 2015 Paragraf 3.12 entitas harus menyajikan informasi laporan perubahan ekuitas. Laporan perubahan ekuitas dalam koperasi disebut laporan promosi ekonomi anggota karena koperasi tidak memperoleh modal orang pribadi.

Menurut Rudianto (2010: 89-90) laporan promosi ekonomi anggota adalah laporan yang menunjukkan manfaat lebih yang diperoleh anggota dari koperasi dimana mereka bergabung menjadi anggota koperasi. Laporan promosi anggota dihitung dengan membandingkan antara nilai total pembelian barang yang dilakukan anggota dari koperasi dan nilai total pembelian barang yang dilakukan anggota dengan badan usaha lain diluar koperasi. Laporan perubahan ekuitas minimal dibuat tiap satu tahun periode laporan keuangan.

Laporan perubahan ekuitas koperasi menyajikan penambahan dan pengurangan ekuitas yang terjadi pada tahun berjalan. Berikut laporan perubahan ekuitas yang dibuat penulis:

Gambar 4.9 Laporan Promosi Ekonomi Anggota berdasarkan SAK ETAP

**Laporan Promosi Ekonomi Anggota
Koperasi Karyawan dan Dosen UMSurabaya
Periode yang Berakhir 31 Desember 2016**

Penghematan beban pinjaman :		
- Partisipasi jasa pinjaman	Rp 1.243.743.000	
- Partisipasi jasa provisi	Rp 229.278.000	
Kelebihan balas jasa simpanan anggota:		
- Bunga simpanan (tabungan)	Rp 2.037.491	
Jumlah promosi ekonomi anggota dari transaksi jasa		Rp 1.475.058.491
Jumlah promosi ekonomi anggota dari alokasi SHU		-
Jumlah promosi ekonomi anggota total		Rp 1.475.058.491

(Sumber: Di Olah Peneliti)

d. Laporan Arus Kas Aktivitas Operasi

Laporan keuangan di koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya menyajikan laporan pemasukan dan pengeluaran bulanan. Menurut SAK ETAP 2015 (Paragraf 7.4) arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasilan utama pendapatan entitas. Oleh karena itu arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi.

Gambar 4.10 Laporan Arus Kas berdasarkan SAK ETAP

Laporan Arus Kas
Koperasi Karyawan dan Dosen UMSurabaya
Periode yang Berakhir 31 Desember 2016

Uraian	2016
Arus kas aktivitas operasi	
Shu tahun berjalan	-
Perubahan simpanan sukarela	Rp 1949900
Perubahan uang dan barang	Rp 20.060.300
Perubahan infaq	Rp 21488500
Perubahan dana lazis	-
Perubahan komisi uas, aiso	Rp 650.000
Perubahan kas toko	Rp 13.509.900
Perubahan air suli	Rp 4.725.000
Perubahan admin pinjaman	Rp 12.018.000
Perubahan bagi hasil	Rp (49.901.000)
Perubahan gaji karyawan	Rp (2.900.000)
Perubahan fotocopy admin	Rp (60.500)
Perubahan transport	Rp (700.000)
Perubahan dana sosial	-
Perubahan perbaikan kantor	-
Perubahan iuran dekop/pajak	-
Arus kas dari aktivitas operasi	Rp 16.940.300
Arus kas aktivitas investasi	-
Perubahan penyertaan	-
Perubahan aktifa tetap	-
Perubahan investasi sp	-
Arus kas dari aktifitas investasi	-
Arus kas aktivitas pendanaan	
Perubahan simpanan pokok	Rp 50.000
Perubahan simpanan wajib	Rp 4.215.000
Kenaikan (penurunan) pinjaman bri syariah	Rp (6.850.000)
Kenaikan (penurunan) pinjaman bukopin	Rp (4.016.600)
Kenaikan (penurunan) tambahan modal	-
Arus kas aktivitas pendanaan	Rp (6.601.600)
Kenaikan/penurunan kas & bank	Rp 10.338.700
Kas dan bank awal	Rp 337.300
Jumlah kas & bank akhir periode	Rp 10.676.000

(Sumber: Di Olah Peneliti)

e. Catatan Atas Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Dan Dosen UMSurabaya terhadap SAK ETAP

SAK ETAP 2015 (Paragraf 8.3) catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis selagi hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk ke informasi terkait dengan catatan atas laporan keuangan. Dalam Koperasi Karyawan Dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya belum membuat catatan atas laporan keuangan. Menurut SAK ETAP 2015 Paragraf 8.2 Catatan Atas Laporan Keuangan harus:

- 1) Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu.
- 2) Mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan.
- 3) Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.

2. Hubungan Laporan Keuangan Koperasi dengan Prinsip GCG

a. Transparansi

Transparansi, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan.

Laporan keuangan dikoperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya dalam hal keterbukaan laporan keuangan

dilakuka dengan mempublikasikan saat Rapat Anggota Tahunan dan semua anggota akan di beri foto copy laporan pertanggungjawaban pengurus. Semua anggota dikoperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya bisa melihat laporan keuangan koperasi. Laporan keuangan koperasi juga dibagikan ke dinas Koperasi dan Dewan Koperasi Indonesia Kota Surabaya. Dalam keterbukaan koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya sudah mencerminkan dari prinsip GCG.

b. Kemandirian

Kemandirian yaitu suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Laporan keuangan koperasi sudah sesuai dengan prinsip GCG kemandirian hal ini disebabkan dalam pengelolaannya dilakukan secara profesional oleh pihak koperasi dalam hal pengambilan keputusan maupun suatu kebijakan. Pada saat pengambilan keputusan koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya dilakukan pada saat rapat anggota dan yang berhak memutuskan suatu kebijakan pertama ketua koperasi, bendahara, sekretaris dan semua pengurus koperasi.

c. Akuntabilitas

Akuntabilitas, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelola perusahaan terlaksana secara efektif. Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya masih belum mewujudkan akuntabilitas laporan keuangannya. Hal ini terlihat dari laporan keuangan yang ada di koperasi sudah pernah di audit tetapi hanya satu kali setelah itu belum pernah diaudit lagi dan belum menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP.

d. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban, yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Dalam hal pertanggungjawaban lain koperasi memiliki pertanggungjawaban dalam laporan pertanggungjawaban pengurus dan laporan buku harian. Dan dilakukan laporan kegiatan di hadapan Rapat Anggota Tahunan.

e. Kewajaran dan Kesetaraan

Kewajaran, yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam hal kewajaran atau kesetaraan koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah sama besarnya akan tetapi tergantung besar kecilnya kontribusi yang dilakukan oleh anggota tersebut terhadap koperasi. Kewajaran koperasi sudah sesuai berdasarkan perjanjian dan peraturan yang berlaku.

D. Analisis

Menurut SAK ETAP (Paragraf 3.12) laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Tetapi koperasi karyawan dan dosen UMSurabaya hanya menyajikan laporan neraca, perhitungan SHU, pembagian SHU dan pemasukan dan pengeluaran kas bulanan. Koperasi hanya menyajikan empat dari lima penyajian laporan keuangan entitas menurut SAK ETAP antara lain:

1. Neraca

Neraca yang disajikan koperasi masih belum mengklasifikasikan aset lancar, aset tidak lancar kewajiban dan modal. (1) Masih menggunakan aktiva. Istilah penyusutan dikoperasi adalah penurunan dan belum ada manfaat dari aset tetap yang berwujud yaitu inventaris koperasi. (2) Deposit seharusnya tidak dimasukkan ke akun neraca karena menurut koperasi deposit adalah sisa dari penjualan pulsa dan tiket seharusnya masuk pada pendapatan lain-lain. (3) Utang lancar di pasiva masih dijadikan satu sehingga tidak ada pemisahan antara hutang lancar dan modal.

2. Laba rugi

Koperasi karyawan dan dosen menggunakan istilah laporan perhitungan SHU. Perhitungan SHU koperasi masih belum sesuai dengan SAK ETAP dikarenakan pembagian SHU koperasi tidak mengklasifikasikan pendapatan bruto pendapatan lain-lain, beban operasional, beban lain-lain.

3. Promosi ekonomi anggota

Koperasi karyawan dan dosen UMSurabaya masih belum membuat perubahan ekuitas. Koperasi seharusnya menggunakan istilah laporan promosi ekonomi anggota, karena modal koperasi bukan dari orang pribadi akan tetapi dari anggota.

4. Arus kas

Koperasi karyawan dan dosen UMSurabaya masih membuat pemasukan dan pengeluaran kas bulanan.

5. Catatan atas laporan keuangan

Koperasi karyawan dan dosen UMSurabaya belum membuat CALK. Sehingga dari analisis ini laporan keuangan koperasi masih belum menerapkan sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku.

6. Prinsip CGC

Prinsi CGC yaitu transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran. Dari lima prinsip GCG tersebut koperasi sudah berusaha mewujudkannya akan tetapi dalam prinsip akuntabilitas koperasi masih belum sesuai, dikarenakan laporan keuangan koperasi pernah diaudit akan tetapi hanya satu kali.

E. Proposisi

Pada Koperasi Karyawan dan Dosen UMSurabaya terdapat permasalahan terhadap laporan keuangan diantaranya:

1. Neraca

Neraca yang dibuat Koperasi Karyawan dan Dosen UMSurabaya hanya menyajikan aset dan pasiva sedangkan SAK ETAP menyebutkan neraca menyajikan aset, kewajiban dan ekuitas.

2. Laba rugi

Laporan laba rugi koperasi disajikan dalam bentuk laporan perhitungan SHU. Perhitungan SHU koperasi hanya menyajikan pendapatan dan biaya sedangkan SAK ETAP 2015 (Paragraf 5.3) pos pada laporan laba rugi adalah pendapatan, beban keuangan, bagian laba atau rugi, beban pajak dan laba rugi neto.

3. Laporan perubahan ekuitas

Koperasi Karyawan dan Dosen UMSurabaya belum membuat dan menyajikan laporan perubahan ekuitas, menurut SAK ETAP 2015 entitas harus menyajikan perubahan yang terjadi pada modal suatu perusahaan untuk satu periode tertentu.

4. Laporan arus kas

Koperasi Karyawan dan Dosen UMSurabaya belum membuat dan menyajikan laporan arus kas dalam satu periode. Koperasi Karyawan dan Dosen UMSurabaya hanya menyajikan laporan pengeluaran dan pemasukan

kas perbulan sehingga laporan arus kas koperasi masih belum sesuai dengan ketentuan SAK ETAP yang berlaku.

5. Catatan atas laporan keuangan

Koperasi Karyawan dan Dosen UMSurabaya belum menyajikan catatan atas laporan keuangan yang menyebabkan kurangnya informasi dalam memahami keberadaan posisi keuangannya.

6. Jika koperasi masih belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam hal akuntabilitas maka pengelolaan koperasi belum berjalan dengan baik. Akuntabilitas koperasi yang belum berjalan dengan baik antara lain: (a) laporan keuangan koperasi sudah pernah diaudit tetapi hanya satu kali setelah itu tidak dilakukan pengauditan lagi, (b) koperasi belum menyajikan laporan keuangan sesuai SAK ETAP yang berlaku.